

Pengaruh Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Kedisiplinan, dan Motivasi terhadap Kualitas Pelayanan (studi kasus Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok)

Wahyu Sabri¹, Afni Yeni², Seflidiana Roza³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

wahyusabrii46@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Kedisiplinan, Motivasi terhadap Kualitas Pelayanan (Studi kasus Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok). Sampel pada penelitian ini sebanyak 70 responden.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh $Y = 0,404 + 0,197X_1 + (-0,252X_2) + 0,201X_3 + 0,315X_4 + e$ dan uji t 2,473, [-2,505] ,3,487 dan 4,666 yang artinya bahwa variabel Kepemimpinan berpengaruh terhadap Kualitas Pelayanan, Struktur Organisasi berpengaruh negatif terhadap Kualitas Pelayanan, Kedisiplinan berpengaruh terhadap Kualitas Pelayanan dan Motivasi berpengaruh terhadap Kualitas Pelayanan. Dilihat dari nilai R Square 0,570 yang artinya Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Kedisiplinan dan Motivasi berpengaruh sebesar 57% terhadap Kualitas Pelayanan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga 43% dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari analisis uji f nilai f_{hitung} adalah 21,542 > 2,51 yang artinya bahwa Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Kedisiplinan dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Pelayanan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Kedisiplinan, Motivasi, Kualitas Pelayanan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of leadership, organizational structure, discipline, motivation on service quality (a case study of the Youth and Sports Education Office of Solok Regency). The sample in this study were 70 respondents.

Based on the results of the analysis that has been carried out, it is obtained that $Y = 0.404 + 0.197X_1 + (-0.252X_2) + 0.201X_3 + 0.315X_4 + e$ and t-test 2,473, [-2.505] ,3,487 and 4,666 which means that the Leadership variable affects Service Quality, Organizational structure negative affects Service Quality, Discipline affects Service Quality and Motivation affects Service Quality. Judging from the R Square value of 0.570 which means that Leadership, Organizational Structure, Discipline and Motivation have an effect of 57% on the Quality of Service at the Youth and Sports Education Office, 43% is influenced by other variables not examined in this study. From the analysis of the ftest the value of fcount is 21.542 > 2.51 which means that Leadership, Organizational Structure, Discipline and Motivation together affect the Quality of Service.

Keywords: Leadership, Organizational Structure, Discipline, Motivation, Service Quality.

1. Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan salah satu bagian yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi baik organisasi pemerintah maupun organisasi non pemerintah. Di era global sekarang ini, kebutuhan memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas adalah niscaya, mengingat peran yang sangat besar dalam organisasi. Sumber daya manusia adalah asset yang paling berharga dan paling penting dimiliki oleh suatu organisasi, karena itu keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia.

Sumber Daya yang telah tersedia jika dikelola dengan baik maka tidak akan memperoleh tujuan yang telah direncanakan, sehingga peran pemimpin mencapai suatu tujuan. Dalam pencapaian tujuan organisasi banyak unsur-unsur yang menjadi hal penting dalam pemenuhannya, diantaranya adalah unsur kepemimpinan atau pemimpin. Dasarnya kepemimpinan merupakan gaya seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya agar mau bekerja sama dan bekerja efektif sesuai dengan perintahnya, dengan kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pemimpin ini yang akan digunakan untuk bisa mengarahkan Sumber Daya Manusia dapat menggunakan semua kemampuannya dalam mencapai kinerja yang baik.

Demi mewujudkan tugas-tugas pemerintah perlu didukung oleh semua jajaran aparatur Negara, Kepala Daerah, Sekretaris Daerah, Ketua DPRD, Kepala Dinas lainnya. Pada tingkat Kabupaten peran serta Pemimpin atau Kepala Dinas sangat berhubungan pada jalannya pemerintahan, sebagai aparatur Negara bertanggung terhadap pelaksanaan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok, termasuk bagaimana mengelola atau mengatur para pegawainya agar dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis, tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Kedisiplinan dan Motivasi terhadap kualitas pelayanan (Studi kasus pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok)”.

2. Tinjauan Teori

2.1 Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan adalah sebuah kinerja yang dapat oleh seseorang kepada orang lain. Kinerja ini dapat berupa tindakan yang tidak berwujud serta berakibat pada kepemilikan barang apapun terhadap siapapun. Pelayanan dalam hal ini diartikan sebagai jasa atau service yang disampaikan oleh pemilik jasa yang berupa kemudahan, kecepatan, hubungan, kemampuan dan

keramah tamahan yang ditujukan melalui sikap dan sifat dalam memberikan pelayanan, Yeni, (2023:113).

2.2 Kepemimpinan

Kepemimpinan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi orang agar bekerja dengan rela untuk mencapai tujuan bersama. Secara lurus kepemimpinan diartikan sebagai usaha yang terorganisasi untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya manusia, materil dan financial guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan merupakan pemimpin yang memiliki integritas tinggi dan mampu dipercayai bawahannya serta terhindar dari perilaku-perilaku buruk yang mampu menghilangkan kepercayaan dari bawahannya, Terry, (2015:214).

2.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dapat didefinisikan sebagai polah hubungan di antara posisi-posisi dalam organisasi dan atara anggota-anggota dalam organisasi. Struktur Organisasi adalah suatu gambaran yang menjelaskan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan, jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah, tanggung jawab, rentang kendali serta sistem pimpinan organisasi. Ada beberapa pendapat atau defenisi mengenai struktur organisasi, Ratnasari, (2019:19) yakni diantaranya :

1. Defenisi lain dari struktur organisasi adalah jaringan yang relative stabil dari hubungan antara personel dan tugas yang membentuk sebuah organisasi.
2. Pembentukan struktur organisasi dapat membagi dapat membagi pekerjaan di antara anggota-anggota organisasi dan mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan sehingga anggota organisasi dapat diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi.

2.4 Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Misalnya suatu organisasi menetapkan aturan bahwa setiap pegawai tidak boleh meniggalkan organisasi saat jam kerja, maka bila mana sebagian besar pegawai tersebut taat, berarti salahsatu kedisiplinan dalam organisasi tersebut sudah ditegakkan, Hasibuan, (2017:42)

2.5 Motivasi

Motivasi (*motivation*) dapat diartikan sebagai kekuatan yang muncul dari dalam ataupun dari luar diri seseorang dan membangkitkan semangat serta ketekunan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Motivasi pegawai akan mempengaruhi produktivitasnya, dan sebagai bagian dari tugas seorang pemimpin adalah menyalurkan motivasi kearah pencapaian tujuan organisasi, Partama,(2017:7).

2.6 Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atau ringkasan dari kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka, hipotesis juga dapat digunakan untuk menguji validitasnya. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Diduga kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

H₂ : Diduga struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

H₃ : Diduga kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

H₄ : Diduga motivasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

H₅ : Diduga kepemimpinan, struktur organisasi, Kedisiplinan, dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pelayanan Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok

3. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai upaya menyelidiki masalah. Dimana masalah tersebutlah yang mendasari peneliti mengambil data, menentukan variable dan yang kemudian diukur dengan angka agar bisa dilakukan analisa sesuai dengan prosedur statistic yang berlaku. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu pengaruh Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Kedisiplinan, dan Motivasi terhadap Kualitas Pelayanan (studi kasus Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok). Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Solok Jalan Raya Solok-Padang KM 20 Arosuka Sumatera Barat. Objek yang akan diteliti adalah para PNS yang berada di Dinas Pendidikan

Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok. Dengan populasi sebanyak 70 orang PNS dan sampel sebanyak 70 orang di dapat dengan Teknik Total Sampling.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini didasarkan pada hasil laporan olah data kuesioner yang telah didapatkan dari para PNS Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab.Solok. Pengolahan data menggunakan bantuan program spss versi 22.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,404	2,703		,149	,882
Kepemimpinan	,197	,080	,230	2,473	,016
Struktur Organisasi	-,252	,101	-,206	-2,505	,015
Kedisiplinan	,201	,058	,350	3,487	,001
Motivasi	,315	,068	,432	4,666	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat disimpulkan system persamaan linear dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0,404 + 0,197X_1 + (-0,252X_2) + 0,201X_3 + 0,315X_4 + e$$

Dari persamaan regres linear berganda di atas, maka dapat dianalisis sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 0,404 yang artinya jika Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Kedisiplinan dan Fasilitas Motivasi adalah nol maka Kualitas Pelayanan pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga nilainya sebesar 0,404.
- Koefisien regresi pada variabel Kepemimpinan (X_1) sebesar 0,197 adalah positif. Artinya terjadi hubungan yang positif antara Kepemimpinan dengan Kualitas Pelayanan. Jadi, apabila terjadi peningkatan 1% pada variabel independen yaitu Kepemimpinan (X_1) dan dimana faktor-faktor lain tersebut konstan, maka akan dapat meningkatkan variabel dependen yaitu Kualitas Pelayanan sebesar 0,197.

- c. Koefisien regresi pada variabel Struktur Organisasi (X_2) sebesar (-0,252) adalah negatif artinya terjadi hubungan antara Struktur Organisasi dengan Kualitas Pelayanan. Jadi, apabila terjadi peningkatan 1% pada variabel independen yaitu Struktur Organisasi (X_2) dimana faktor-faktor lain tersebut konstan maka akan dapat meningkatkan tingkat variabel dependen yaitu Kualitas Pelayanan sebesar (-0,252).
- d. Koefisien regresi pada variabel Kedisiplinan (X_3) sebesar 0,201 adalah positif. Artinya terjadi hubungan yang positif antara Kedisiplinan dengan Kualitas Pelayanan. Jadi, apabila terjadi peningkatan 1% pada variabel independen yaitu Kedisiplinan (X_3) dan dimana faktor-faktor lain tersebut konstan, maka akan dapat meningkatkan variabel dependen yaitu Kualitas Pelayanan sebesar 0,201.
- e. Koefisien regresi pada variabel Motivasi (X_4) sebesar 0,315 adalah positif. Artinya terjadi hubungan yang positif antara Motivasi dengan Kualitas Pelayanan. Jadi, apabila terjadi peningkatan 1% pada variabel independen yaitu Motivasi (X_4) dan dimana faktor-faktor lain tersebut konstan, maka akan dapat meningkatkan variabel dependen yaitu Kualitas Pelayanan sebesar 0,315.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7
Hasil Ujian Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 ^a	,570	,544	1,84755

Predictors: (Constant), Motivasi, Struktur Organisasi, Kepemimpinan, Kedisiplinan

Sumber : Data diolah SPSS versi 22

Dari tabel 4.16 di atas diketahui bahwa R square sebesar 0,570 atau sebesar 57%. Hal ini berarti rendahnya persentase variabel independen yaitu Kepemimpinan (X_1), Struktur Organisasi (X_2), Kedisiplinan (X_3) dan Motivasi (X_4) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Pelayanan (Y) dan masih banyak faktor-faktor lain seperti Kinerja, Tanggung Jawab dan pelatihan yang mempengaruhi Kualitas Pelayanan dengan persentase 43%.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,404	2,703		,149	,882
Kepemimpinan	,197	,080	,230	2,473	,016
Struktur Organisasi	-,252	,101	-,206	-2,505	,015
Kedisiplinan	,201	,058	,350	3,487	,001
Motivasi	,315	,068	,432	4,666	,000

a. Dependent Variable : Penambahan Aset

Sumber : data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4,17 diatas ,maka dapat diketahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada uraian berikut ini:

a. Uji t Kepemimpinan (X_1) terhadap Kualitas Pelayanan (Y)

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan $sig < \alpha 0,05$. Nilai t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 1,997. Untuk variabel Kepemimpinan (X_1) nilai t_{hitung} adalah 2,473 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,473 > 1,997$ dan nilai tingkat signifikansi $0,016 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelayanan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

b. Uji t Struktur Organisasi (X_2) terhadap Kualitas Pelayanan (Y)

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan $sig < \alpha 0,05$, nilai t_{tabel} pada $\alpha 0,05$ adalah 1,997. Untuk variabel Struktur Organisasi (X_2) nilai t_{hitung} adalah (-2,505) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $(-2,505) > 1,997$ dan nilai tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$ maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa Struktur Organisasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Pelayanan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

c. Uji t Kedisiplinan (X_3) terhadap Kualitas Pelayanan (Y)

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan $sig < a 0,05$, nilai t_{tabel} pada $a 0,05$ adalah 1,997. Untuk variabel Kedisiplinan (X_3) nilai t_{hitung} adalah 3,487 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} 3,487 > 1,997$ dan nilai tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa Kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelayanan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

d. Uji t Motivasi (X_4) terhadap Kualitas Pelayanan (Y)

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan $sig < a 0,05$, nilai t_{tabel} pada $a 0,05$ adalah 1,997. Untuk variabel Kedisiplinan (X_3) nilai t_{hitung} adalah 4,666 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} 4,666 > 1,997$ dan nilai tingkat signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_4 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pelayanan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok.

Uji f

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	294,127	4	73,532	21,542	,000 ^b
Residual	221,873	65	3,413		
Total	516,000	69			

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Struktur Organisasi, Kepemimpinan, Kedisiplinan

Sumber : data diolah SPSS versi 22

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} . Hipotesis diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai $sig < a 0,05$ dari hasil tabel 3,33, maka dapat dilihat bahwa $f_{hitung} 21,542 > f_{tabel} 2,51$ dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kualitas Pelayanan

Kepemimpinan (X_1) terhadap Kualitas Pelayanan (Y). Diketahui , untuk $t_{hitung} 2,473 > t_{tabel} 1,997$ dan pengaruh X_1 terhadap Y adalah signifikan sebesar $0,016 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y . Didukung dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menyatakan bahwa Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelayanan, Kiswanto, (2010:16).

2. Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Pelayanan

Struktur Organisasi (X_2) terhadap Kualitas Pelayanan (Y). Diketahui $t_{hitung} (-2,505) > 1,997$ dan pengaruh X_2 terhadap Y adalah signifikan sebesar $0,015 < 0,05$ dan , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh negatif X_2 terhadap Y . Didukung dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menyatakan bahwa Struktur Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelayanan, Kiswanto, (2010:13).

3. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kualitas Pelayanan

Kedisiplinan (X_3) terhadap Kualitas Pelayanan (Y). Diketahui $t_{hitung} 3,487 > 1,997$ dan pengaruh X_3 terhadap Y adalah signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_3 terhadap Y . Didukung dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menyatakan bahwa Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelayanan, Busalamah, (2020:9).

4. Pengaruh Motivasi Terhadap Kualitas Pelayanan

Motivasi (X_4) terhadap Kualitas Pelayanan (Y). Diketahui $t_{hitung} 4,666 > 1,997$ dan pengaruh X_4 terhadap Y adalah signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_4 terhadap Y . Didukung dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelayanan,

5. Pengaruh Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Kedisiplinan, dan Motivasi Terhadap Kualitas Pelayanan

Kepemimpinan (X_1), Struktur Organisasi (X_2), Kedisiplinan (X_3) dan Motivasi (X_4) Terhadap Kualitas Pelayanan (Y). Diketahui $f_{hitung} 21,542 > 2,51$ dan pengaruh X_1, X_2, X_3 dan X_4 terhadap Y adalah signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 dan X_4 terhadap

Y. Didukung dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menyatakan bahwa Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Kedisiplinan dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelayanan, Tamami & Sastra, (2015:6)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Kedisiplinan, Motivasi terhadap Kualitas Pelayanan (Studi kasus Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 0,404 + 0,197X_1 + [-0,252X_2] + 0,201X_3 + 0,315X_4 + e$
2. Nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,570 atau sebesar 57% dan sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.
3. Kepemimpinan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Pelayanan. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 2,473 > t_{tabel} 1,997$ dan nilai signifikan $0,016 < 0,05$.
4. Struktur Organisasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Pelayanan. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} [-2,505] > t_{tabel} 1,997$ dan nilai signifikan $0,015 < 0,005$.
5. Kedisiplinan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Pelayanan. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 3,487 > t_{tabel} 1,997$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,005$.
6. Motivasi secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Pelayanan. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 4,666 > t_{tabel} 1,997$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,005$.
7. Kepemimpinan, Struktur Organisasi, Kedisiplinan dan Motivasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Pelayanan. Hal ini ditunjukkan dengan menggunakan uji f dengan f_{hitung} yaitu $21,542 > 2,51$ dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$.

Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah penulis pelajari dengan aplikasinya dilapangan berdasarkan data-data dan fakta yang terjadi.

2. Bagi Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok agar selalu meningkatkan kerjanya agar tercapai tujuan yang telah direncanakan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing pegawai.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variable-variable lain diluar yang sudah diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat mengetahui pengaruh faktor-faktor yang lain dapat berpengaruh seperti lingkungan kerja, pemimpin dan kepemimpinannya yang dapat berpengaruh terhadap kinerja kerja pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Blanced, & Harsey. (2015). *Kepemimpinan dan Manager* (P. Alfabet (ed.); 4th ed.).
- Busalamah, S. (2020). Pengaruh kepemimpinan dan kedisiplinan terhadap pegawai dengan komitmen sebagai variabel intervening padan kanwil direktorat sulawesi selatan. *Emba*, 2, 25.
- Cahyadi. (2012). *Kedisiplinan* (P. Alfabet (ed.); 2nd ed.).
- Fauzan. (2019). Kepemimpinan Karismatik dan kepemimpinan Visioner. *Emba*, 22(1), 12.
- Fitri, D. (2019). Manajemen Perubahan, Kepemimpinan Transformasional, Struktur Organisasi, Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Benefita*, 2, 13.
- Francis, T. (2013). *Struktur Organisasi* (P. R. G. Persada (ed.); 3rd ed.).
- Hasibuan. (2010). *Struktur Organisasi dan Struktur Manajerial* (P. Alfabeta (ed.); 2nd ed.).
- Hasibuan. (2017). *Kedisiplinan* (P. Alfabeta (ed.); 4th ed.).
- Kiswanto, M. (2010). Pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan Kaltim Pos Samarinda. *Emba*, 2, 30.
- Marjaya, I. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai. *Ilmiah*, 2, 19.
- Ngurah, I. G. (2013). *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rsj Menur Surabaya*. 1, 21.
- Partama, R. (2017). *motivasi kerja dan kinerja*. Bina Darma, Bogor.

- Richard, D. (2010). *Kepemimpinan Karismatik dan Visioner* (P. R. G. Persada (ed.); 1st ed.).
- Ridha, N. (2017a). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Ridha, N. (2017b). Proses penelitian, masalah, variabel, dan pradigma penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14, 9 halaman.
- Siagian, S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (B. Angkara (ed.); 1st ed.).
- Sriwahyuni, I. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Keputusan Pada Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Karo*. Mandanarea, Medan.
- Sugiyono. (2010). *Metode pengumpulan data dan sumber data* (P. Alfabeta (ed.); 1st ed.).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D* (alfabeta (ed.); 2nd ed.).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif* (cv alfabeta (ed.); 3rd ed.).
- Tamami, & Sastra. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kualitas Pelayanan Dan Kinerja Pegawai (Studi Kasus Sekretariat Dprd Kota Batam). *Jurnal Emba*, 2(2), 1–25.
- Terry. (2015). *Kepemimpinan* (P. Alfabet (ed.); p. 150).
- Wirawan. (2015). *Manajemen sumber daya manusia* (PT Raja grafindo persada (ed.); 2nd ed.).
- Yeni, A. (2022). Edukasi Pemahaman Kepemimpinan Dan Job Description Pada Perangkat Nagari Koto Laweh. *Pengabdian Mandiri*, 1, 1–8.
- Yeni, A. (2023). Pengaruh Kemampuan Kerja (Work Ability) Dan Kualitas Kerja (Work Quality) Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Sosial Kabupaten Solok. *Ekonomi*, 3, 1–12.